

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- 3A Corporation. 2012. *Minna no Nihongo II: Chukyu 1, Second Edition*.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chino, Naoko. 2004. *Partikel Penting Bahasa Jepang*. Terjemahan oleh Nasir Ramli. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Hayashi, Ooki. 1990. *Nihongo Kyoouiku Handobukku*. Tokyo: Taishuukan Shoten.
- Kawashima, Sue A. 1999. *A Dictionary of Japanese Particles*. New York: Kondansha.
- Koizumi, Tamotsu dkk. 1993. *Nihongo Kyoushi No Tame No Gengogaku Nyuumon*. Tokyo: Taishuukan Shoten.
- Imai, Kunihiko. 2009. *Goyouron E No Shoutai*. Jepang: Taishukan.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Lexy J. Meleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Ed.Revisi. Jakarta: UI Press.
- Makino, S., & Tsutsui, M. 1986. *Dictionary of basic Japanese grammar*. Tokyo: The Japan Times.
- McKay, S. L., & Hornberger N. H. 2009. *Sociolinguistics and Language Teaching*. Cambridge University Press. New York.
- Muneyama, Yoshimi. 2020. *A3! AUTUMN*. ZERO-SUM COMICS. Japan.
- Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Namatame, Y. 1996. *Nihongo Kyoushi No Tame No Gendai Nihongo Hyougen Buntan*. Jepang: Bonjinsha.
- Rahardi, K. 2005. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rohmadi, Muhammad. 2004. *Pragmatik Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar.
- Rustono. 1999. *Pokok-Pokok Pragmatik*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Searle, John R. 1979. *Classification of Illocutionary Acts*. Cambridge: Cambridge University Press.

Sulistyo, E. T. 2013. Pragmatik suatu kajian awal.

Umesao, Tadao. 1995. *Nihongo Daijiten*. Tokyo: Kodansha.

Wijana, Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Skripsi

A., Nur Jihan Fadhila. 2021. “Tindak Tutur Ilokusi Pada Teks Lirik Lagu Jepang Yang Bertemakan Pandemi *COVID-19* Dalam Media Sosial Youtube Studi Tahun 2020”. *Skripsi*. Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Hasanuddin.

Cahyani, Septa Wiki Dwi Cahyani. 2015. “Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Bahasa Jepang”. *Skripsi*. Jurusan Bahasa Dan Sastra Asing Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Semarang.

Firmansyah, Rizki. 2018. “Tindak Tutur Direkrif Dalam Anime “KUROSHITSUJI : BOOK OF CIRCUS” (*Kajian Pragmatik*)”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

Hanif, Amiruddin Muhammad. 2021. “Analisis Tindak Tutur Ekspresif Berpartikel Akhir Pada Drama Jepang “Nigeru Wa Haji Daga Yakunitatsu””. *Skripsi*. Program S1 Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro.

Juniarti, N. A. 2021. “Tindak Tutur Pada Novel: Wedding Agreement (Perjanjian Dalam Pernikahan) Karya Mia Chuz”. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kristiana, Tesa. 2020. “Tindak Tutur Ekspresif Berpartikel Akhir Dalam Anime *Ookami Shoujo To Kuro Ouji* (*Kajian Pragmatik*)”. *Skripsi*. Program S1 Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro.

Satria, Made Mahadipa Budi. 2017. “Analisis Tindak Tutur Direktif Berpartikel Akhir Pada Drama Jepang Dragon Zakura”. *Skripsi*. Program S1 Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro.

Jurnal

- Isfaroh, A., Surono, S., & Rosliana, L. 2015. Analisis Pemakaian Shuujoshi Ze dan Zo dalam Kalimat Bahasa Jepang. *Japanese Literature*, 1(2).
- Manurung, Rudi Hartono. 2010. “Analisis Penggunaan Partikel Akhiran Shuujoshi ‘Ne’ Dan ‘Yo’ Pada Novel “Sabiru Kokoro””. *Jurnal*. Japanese Department, Faculty of Language and Culture, Bina Nusantara University. Jakarta Barat. niwasaburoo/index.html)
- Wiyatasari, R. 2018. PENGGUNAAN PARTIKEL ILOKUSI NE DAN YO DALAM TUTURAN BAHASA JEPANG. *IZUMI*, 7(2), 84-93.
- 山岡政紀. 1999. 発話機能と発話内行為. *創価大学人文論集*, (11), A135-A154.
- 庭 三郎. 2004. 「現代日本語文法概説」 (Diunduh dari <http://www.geocities.jp/>)
- 益岡隆志. 1991. 「モダリティの文法」 東京: くろしお出版
- 高橋千代枝. 2018. 発話行為としての助言についての多角的な研究—発話行為理論による特徴の記述と会話分析による日本語の助言相互行為の記述—.
- 鹿浦佳子, & 小村親英. 2016. 話者の視点に立った「やりもらい表現」教授法: 「感謝」を表す「くれる」と「依頼」を表す「もらう」. *関西外国語大学留学生別科日本語教育論集*, 26, 23-40.

Internet

- Game-i. 2017. A3! 【売上 & 人気ランキングまとめ】 [Google Play 実績]. <https://game-i.daa.jp/?APP%2F1160565264&Ym=2022/09&And=1> (Diakses tanggal 25 Mei 2022)
- Yaycupcake.com. (2021). A3! Comic Adaptation – A3! Wiki (yaycupcake.com.). https://yaycupcake.com/a3/index.php?title=A3!_Comic_Adaption (Diakses tanggal 23 Mei 2022)

LAMPIRAN

No.	Data	Tindak Tutur	Analisa	Sumber
1.	<p>またアイツか よ (<i>Mata aitsu ka yo</i>)</p>	<p>Ekspresif (Kesal)</p>	<p>Berdasarkan pada gabungan penggunaan partikel ‘か’ dan ‘よ’ yang menunjukkan ketidakpuasan dengan teori Izuhara (2016:7).</p> <p>Partikel ‘よ’ pada kalimat ini ditunjukkan untuk menekankan nada omelan, sesuai dengan teori Chino (2004:122-124)</p>	<p>Teman Banri A A3! Autumn Vol. 1 Hal. 6</p>

2.	<p>あ！秋組オー ディション受 けに来た方で すね、<u>こっち</u> です！</p> <p>(A, <i>akigumi</i> <i>o—dishon ni kita</i> <i>kata desu ne,</i> <i>kocchi desu!</i>)</p>	(Direktif) (Mengajak)	<p>Berdasarkan pada kata “こっち” yang merupakan bentuk biasa dari “こちら” berfungsi sebagai penunjuk arah (Minna no Nihongo I Bab 3). Jika dilihat dari segi semantik pada kalimat ini, Manajer tidak hanya menunjukkan arah, namun ia juga mengajak Banri untuk ikut dengannya.</p> <p>Partikel ‘ね’ pada kalimat ini digunakan untuk meminta kepastian sesuai dengan teori Kawashima (1999:116-117)</p>	Manajer A3! Autumn Vol. 1 Hal. 12
----	--	--------------------------	--	---

3.	<p>臣くん来てく れたんだね! (<i>Omi-kun kitekuretandesun e!</i>)</p>	<p>Ekspresif (Berterima kasih)</p>	<p>Berdasarkan pada pola “てくれた” merupakan bentuk lampau dari bentuk “くれます” yang digunakan untuk menerima tindakan atau sesuatu menurut teori pada buku <i>Minna no Nihongo I</i> Bab 25. Dengan penambahan bentuk ‘て’, pola ini juga mengungkapkan rasa terima kasih secara tersirat.</p> <p>Partikel ‘ね’ pada kalimat ini digunakan untuk penegasan rasa senang Izumi sesuai dengan teori Kawashima (1999:116-117)</p>	<p>Tachibana Izumi A3! Autumn Vol. 1 Hal. 13</p>
----	---	--	---	--

4.	<p>みなさん！ オーディション希望者を連れてきましたよ～！ (<i>Minasaan! odishon kibousha wo tsurete kimashita yo~!</i>)</p>	<p>Asertif (Menyatakan)</p>	<p>Berdasarkan pada pola “てきました” merupakan bentuk lampau dari pola “て来ます” yang terdapat pada buku <i>Minna no Nihongo II</i> Bab 42. Pada kalimat ini ditunjukkan bahwa Manajer telah kembali dari membawa Settsu Banri sebagai peserta audisi baru.</p> <p>Partikel ‘よ’ digunakan untuk menandakan kata seru, sesuai dengan teori Kawashima (1999:251-252)</p>	<p>Matsukawa A3! Autumn Vol. 1 Hal. 16</p>
5.	<p>よかった！来てくれたんですね！</p>	<p>Ekspresif (Berterima kasih)</p>	<p>Berdasarkan pada pola “てくれた” merupakan bentuk lampau dari bentuk “くれます” yang digunakan untuk menerima tindakan atau sesuatu menurut teori pada buku <i>Minna no Nihongo I</i> Bab 25. Dengan penambahan bentuk ‘て’, pola ini juga mengungkapkan rasa terima kasih secara tersirat.</p>	<p>Tachibana Izumi A3! Autumn Vol. 1 Hal. 18</p>

			Partikel ‘ね’ pada kalimat ini digunakan untuk penegasan rasa senang Izumi sesuai dengan teori Kawashima (1999:116-117)	
6.	<p>...芝居で一番大切なのは芝居への気持ちと向上心, <u>歓迎するよ</u></p> <p><i>(Shibai de ichiban taisetsu na no wa shibai e no kimochi to koujoushin kangei suru yo)</i></p>	Asertif (Menyatakan)	Izumi menyatakan bahwa ia menerima Juza sebagai anggota baru Akigumi yang ditandai dengan partikel ‘よ’ sebagai penanda kepastian dari suatu pernyataan, sesuai dengan teori Chino (2004:123)	Tachibana Izumi A3! Autumn Vol. 1 Hal. 25

7.	<p>ま、そこそこ 器用なだけで 熱のない奴よ りはマシだな (<i>Ma, sokosoko kiyou na dake de netsu no nai yatsu yori wa mashi da na</i>)</p>	<p>Asertif (Berpendapat)</p>	<p>Berdasarkan pada partikel ‘より’ yang digunakan untuk menyatakan perbandingan sesuai dengan teori Kawashima (1999:253). Pada kalimat ini Sakyō berpendapat bahwa Juza lebih baik daripada Banri yang hanya memiliki cukup skill tapi tidak mempunyai semangat.</p> <p>Partikel ‘な’ berfungsi sebagai penegas pada pendapat, sesuai dengan teori Kawashima (1999:105-106)</p>	<p>Furuichi Sakyō A3! Autumn Vol. 1 Hal. 25</p>
8.	<p>兵頭が受かる くらいじゃ誰 でも受かるわ な (<i>Hyodo ga ukaru kurai ja dare demo ukaru wa na</i>)</p>	<p>Asertif (Berpendapat)</p>	<p>Menurut teori Kawashima (1999:27) ‘でも’ berfungsi untuk menyatakan contoh “kalau” setelah kata tanya. Pada kalimat ini, Banri menyatakan pendapat kalau Juza (yang aktingnya buruk) saja bisa diterima di Akigumi, maka siapa pun juga bisa.</p>	<p>Settsu Banri A3! Autumn Vol. 1 Hal. 28</p>

			<p>Menurut teori Chino (2004:174) partikel ‘わ’ digunakan untuk melembutkan ungkapan dari suatu tujuan. Sedangkan menurut teori Kawashima (1999:105-106) partikel ‘な’ berfungsi sebagai penegas pada pendapat. Sehingga pada kalimat ini Banri berpendapat dengan nada santai namun tegas.</p>	
--	--	--	---	--

<p>9.</p>	<p><u>ふざけんな!</u> 何で俺とこいつが同室なんだよ!! <i>(Fuzakenna! Nande ore to koitsu ga doushitsu nandayo!!)</i></p>	<p>Ekspresif (Kesal)</p>	<p>Berdasarkan penggunaan frase slang bahasa Jepang “ふざけんな!” yang berarti “jangan bercanda!” untuk memberitahu seseorang untuk berhenti bercanda atau bermain-main dengan cara yang kasar dan tidak sopan. Frase ini biasa digunakan di antara teman dekat atau di situasi informal, frase ini juga dianggap kasar atau tidak sopan, sesuai dengan teori Kim dalam <i>Japanese Guide to Learning Japanese</i> (2017). Pada kalimat ini Banri merasa kesal karena ia harus sekamar dengan Juza Pada kalimat ini partikel ‘よ’ diletakkan setelah kata ganti tanya untuk menambah nada kritik sesuai dengan teori Kawashima (1999:251), juga untuk menunjukkan nada omelan/amarah sesuai dengan teori Chino (2004:123)</p>	<p>Settsu Banri A3! Autumn Vol. 1 Hal. 29</p>
-----------	--	-------------------------------	--	---

<p>10.</p>	<p>うるせえ！ガ タガタ言って んじゃねえて めえらに決定 権はねえんだ よ (Urusee! Gatagata itten janeemeera ni ketteiken wa neendayo)</p>	<p>(Direktif) (Perintah)</p>	<p>“うるせえ” berasal dari kata “うるさい” yang diubah menjadi ragam bahasa pria dengan mengganti bentuk い menjadi え え sesuai dengan teori Ogawa (2006) yang menyatakan bahwa 音変化 (otohenka) merupakan salah satu faktor yang membedakan danseigo dan joseigo. Kata “うるさい” jika dilihat dari makna leksikal memiliki arti “suara atau bunyi-bunyian berisik yang mengganggu” (Koujien, 2003) Jika dilihat dari makna semantik, Sakyō melontarkannya kepada Banri dan Juza untuk diam.</p> <p>Partikel ‘よ’ digunakan sebagai kata seru, sesuai dengan teori Kawashima (1999:251)</p>	<p>Furuichi Sakyō A3! Autumn Vol. 1 Hal. 29</p>
------------	--	----------------------------------	---	---

11.	<p>つーかお前が 俺との勝負バ ツクレっから だろケンカし ねえなら演劇 とやらで勝負 つけてやるよ</p> <p><i>(Tsuuka omae ga ore to shoubu bakkurekkara daro kenka shineenara engeki to yarade shoubu tsukete yaru yo)</i></p>	<p>Deklaratif (Memutuskan)</p>	<p>Berdasarkan pola “て やる” yang digunakan untuk mendeklarasikan sesuatu. (Minna no Nihongo I Bab 41) Pada kalimat ini, Banri memutuskan untuk bertarung melalui akting karena pertarungannya dengan Juza tertunda.</p> <p>Partikel ‘よ’ digunakan sebagai kata seru, sesuai dengan teori Kawashima (1999:251)</p>	<p>Settsu Banri A3! Autumn Vol. 1 Hal. 30</p>
-----	---	------------------------------------	--	---

12.	<p>何だあ？やっ とやる気にな ったかよ？望 むところだま どろっこしい ことしないで ケンカで勝負 つけようぜ</p> <p><i>(Nandaa? Yatto yaru ki ni natta ka yo? Nozomu tokoro da madorokkoshii koto shinaide kenka de shoubu shiyou ze)</i></p>	(Direktif) (Mengajak)	<p>Berdasarkan pada pola “おう” yang menyatakan maksud atau hasrat untuk melakukan suatu perbuatan (Sutedi, 2020:55). Kalimat ini bermakna <i>kanyuu</i> (ajakan), penutur bermaksud untuk mengajak mitra tuturnya berkelahi.</p> <p>Partikel ‘ぜ’ yang terdapat pada ragam bahasa pria digunakan untuk menambah tekanan pada kata dan digunakan untuk membuat pernyataan pada seseorang (Chino, 1991:143)</p>	Settsu Banri A3! Autumn Vol. 1 Hal. 31
13.	<p>—いつ、さり げなくリスト ロックすん な！</p> <p><i>(Iik! Sarigenaku risutorokku sunna!)</i></p>	(Direktif) (Melarang)	<p>Berdasarkan pada peletakan partikel ‘な’ di akhir kalimat yang menunjukkan nada larangan, sesuai dengan teori Kawashima (1999:107) dan Chino (2004:128)</p>	Hyodo Juza A3! Autumn Vol. 1 Hal. 32

14.	<p>万ちゃん！今日の夕飯は監督先生のお手製のカレーッスよ！</p> <p><i>(Ban-chan! Kyou no yuuhan wa kantoku-sensei no otese no karee-ssu yo!)</i></p>	Asertif (Menyatakan)	<p>Berdasarkan pada penggunaan partikel ‘は’ sebagai penanda topik sesuai dengan teori Kawashima (1999:235), pada kalimat ini Taichi menyatakan bahwa makan malam hari ini adalah kare buatan direktor (Izumi)</p> <p>Partikel ‘よ’ digunakan sebagai kata seru, sesuai dengan teori Kawashima (1999:251)</p>	Nanao Taichi A3! Autumn Vol. 1 Hal. 32
15.	<p>早く食べないと特製カレーがなくなっちゃいますよ</p> <p><i>(Hayaku tabenai to tokusei karee ga nakunacchaimasu yo)</i></p>	(Direktif) (Mengajak)	<p>Berdasarkan pada penggunaan pola ‘ないと’ menunjukkan keharusan (Minna no Nihongo Bab 21). Pada kalimat ini Izumi secara tidak langsung mengajak Sakyō untuk cepat makan supaya tidak kehabisan kare spesialnya.</p> <p>Partikel ‘よ’ digunakan untuk mengingatkan mitra tutur untuk cepat makan sesuai dengan teori Ooso dalam Masuoka (1991:95)</p>	Tachibana Izumi A3! Autumn Vol. 1 Hal. 33

16.	<p>覚悟しとけよ (<i>Kakugo shitake yo</i>)</p>	(Direktif) (Perintah)	<p>Berdasarkan pada pola “しとけ” yang berasal dari “しておく” berbentuk perintah (<i>meireikei</i>) bentuk ‘え’ yang menunjukkan bentuk perintah (<i>meireikei</i>) sesuai dengan teori Namatame (1996:102-121)</p> <p>Partikel ‘よ’ digunakan untuk mempertegas kalimat saran sesuai dengan teori Kawashima (1999:251-252)</p>	Furuichi Sakyō A3! Autumn Vol. 1 Hal. 33
17.	<p>ここでは俺に話しかけるな (<i>Koko de wa ore ni hanashi kakeru na</i>)</p>	(Direktif) (Melarang)	<p>Berdasarkan pada peletakan partikel ‘な’ di akhir kalimat yang menunjukkan nada larangan, sesuai dengan teori Kawashima (1999:107) dan Chino (2004:128)</p>	Hyodo Juza A3! Autumn Vol. 1 Hal. 42

18.	<p>あ、<u>ごめん</u>じ ゆうちゃ...十 座さんボクと 親戚だなんて 知られたらや っぱり迷惑だ よね...</p> <p>(A, <i>gomen ju- cha...juza-san boku to shinseki da nante shiraretara yappari meiwaku da yo ne</i>)</p>	Ekspresif (Meminta maaf)	<p>Berdasarkan pada makna leksikal kata “ごめん” yang berarti “maaf”</p> <p>Partikel ‘ね’ digunakan Muku untuk menyatakan bahwa ia menjadi “pengganggu” jika ia dan Juza ketahuan bahwa mereka berkerabat, sesuai dengan teori Chino (1991:128-130) yang berfungsi untuk menandakan suatu pernyataan.</p>	Sakisaka Muku A3! Autumn Vol. 1 Hal. 42
-----	--	-----------------------------	---	---

19.	<p>期限までに返済出来なかったらその条件は忘れてないな？</p> <p><i>(Kigen made ni hensai dekinakattara sono jouken wa wasuretenai na?)</i></p>	<p>Komisif (Mengancam)</p>	<p>Berdasarkan pada pola ‘ら’ yang digunakan setelah kalimat lampau untuk menyatakan suatu keadaan kondisional. “条件” kondisi yang dimaksud pada kalimat ini ialah penggusuran teater jika pihak teater tidak bisa membayar hutang tepat waktu.</p> <p>Partikel ‘な’ digunakan untuk menegaskan kepada lawan tutur mengenai apa yang dibicarakan, sesuai dengan teori Tomita (1991:171). Pada kalimat ini, hal yang dimaksud ialah penggusuran teater jika tidak membayar hutang tepat waktu.</p>	<p>Furuichi Sakyō A3! Autumn Vol. 1 Hal. 45</p>
20.	<p>道のりは険しそうですね</p> <p><i>(Michi nori wa kewashi sou desu ne)</i></p>	<p>Asertif (Menduga)</p>	<p>Berdasarkan pada pola “そう” yang digunakan untuk menyatakan dugaan. (Minna no Nihongo II Bab 43)</p> <p>Partikel ‘ね’ digunakan Izumi untuk memberi komentar sesuai dengan teori Ooso (dalam Masuoka, 1991:95)</p>	<p>Tachibana Izumi A3! Autumn Vol. 1 Hal. 47</p>

21.	借金か.....俺 達秋組も頑張 <u>らないとな</u> <i>(Shakkin ka...oretachi akigumi mo ganbaranaito na)</i>	Deklaratif (Memutuskan)	Berdasarkan pada penggunaan pola “な いと” menunjukkan keharusan (Minna no Nihongo Bab 21). Pada kalimat ini, Omi memutuskan bahwa ia dan teman- temannya sebagai anggota Akigumi memutuskan untuk berjuang untuk melunasi hutang teater Mankai. Partikel ‘な’ digunakan penutur untuk memberi penegas pada keputusan, sesuai dengan teori Kawashima (1999:105-106)	Fushimi Omi A3! Autumn Vol. 1 Hal. 48
22.	まず最初に秋 組リーダーを <u>決めるね</u> <i>(Mazu saisho ni akigumi riidaa wo kimeru ne)</i>	Deklaratif (Memutuskan)	Berdasarkan pada makna leksikal kata “決める” yang berarti “memutuskan” Partikel ‘ね’ digunakan untuk menandakan sebuah pernyataan penentuan pemimpin grup Akigumi, sesuai dengan teori Chino (1991:128-130)	Tachibana Izumi A3! Autumn Vol. 1 Hal. 48

23.	いいだろうし っかり <u>やれよ</u> 『リーダー』 (<i>Ii darou shikkari yare yo</i> “riidaa”)	(Direktif) (Perintah)	Berdasarkan pada penanda lingual bentuk ‘え’ yang menunjukkan bentuk perintah (<i>meireikei</i>) sesuai dengan teori Namatame (1996:102-121) Partikel ‘よ’ digunakan sebagai kata seru, sesuai dengan teori Kawashima (1999:251)	Furuichi Sakyo A3! Autumn Vol. 1 Hal. 51
24.	<u>ってこと</u> はブ ラヴォーのラ ンキングにい る「たるち」 って至さんだ ったんすね (<i>Tte koto wa buravo no ranking ni iru</i> “taruchi” <i>tte Itaru-san dattanssune</i>)	Asertif (Menyatakan)	Berdasarkan pada kata “ってこと” yang digunakan untuk menyatakan suatu hal Partikel ‘ね’ digunakan untuk menandakan suatu pernyataan sesuai dengan teori Chino (1991: 128-130)	Settsu Banri A3! Autumn Vol. 1 Hal. 54
25.	<u>ダメ!</u> ちゃん と行かないと 卒業出来なく なるよ? (<i>Dame! Chanto ikanaito sotsugyou dekinaku naru yo?</i>)	(Direktif) (Melarang)	Berdasarkan pada makna leksikal kata “ダメ” yang berarti “tidak boleh” Partikel ‘よ’ digunakan penutur untuk penunjukan omelan supaya Settsu Banri tidak bolos sekolah, sesuai	Tachibana Izumi A3! Autumn Vol. 1 Hal. 54

			dengan teori Chino (2004:123)	
26.	<p>向上心が低いから全能感にひたれるんだよ</p> <p><i>(Koujoushin ga hikui kara zennoukan ni hitarerun dayo)</i></p>	Asertif (Menyatakan)	<p>Berdasarkan pada penggunaan partikel “から” yang digunakan untuk menyatakan alasan atau sebab (Chino, 2004:54). Pada kalimat ini, Sakyō menyatakan karena ambisi yang rendah, Banri merasa dirinya serba-bisa.</p> <p>Partikel ‘よ’ digunakan penutur untuk menandakan kata seru, sesuai dengan teori Kawashima (1999:251-252)</p>	Furuichi Sakyō A3! Autumn Vol. 1 Hal. 56
27.	<p>—いやアイデアがあるんだけど任せてもらえね?</p> <p><i>(iya, aidea ga arundakedo makasete morae ne?)</i></p>	Komisif (Menyatakan kesanggupan)	<p>Berdasarkan pada kata “任せる” dengan pola “てもらおう” yang digunakan untuk melakukan sesuatu (Minna no Nihongo I Bab 24). Pada kalimat ini, Tsuzuru menawarkan untuk menyerahkan idenya kepadanya.</p> <p>Partikel ‘ね’ digunakan penutur untuk menunjukkan permintaan, sesuai</p>	Minagi Tsuzuru A3! Autumn Vol. 1 Hal. 61

			dengan teori Chino (2004:121)	
28.	うるせえ耳元 で舌打ちすん な (urusee, mimimoto de shitauchi sunna)	(Direktif) (Melarang)	Berdasarkan pada peletakan partikel ‘な’ di akhir kalimat yang menunjukkan nada larangan, sesuai dengan teori Kawashima (1999:107) dan Chino (2004:128)	Hyodo Juza A3! Autumn Vol. 1 Hal. 66
29.	んだよコレ <u>ふ</u> <u>ざけんな</u> ー！！ (ndayo kore fuzakenna!!)	Ekspresif (Kesal)	Berdasarkan penggunaan frase slang bahasa Jepang “ふざけんな！” yang berarti “jangan bercanda!” untuk memberitahu seseorang untuk berhenti bercanda atau bermain-main dengan cara yang kasar dan tidak sopan. Frase ini biasa digunakan di antara teman dekat atau di situasi informal, frase ini juga dianggap kasar atau tidak sopan, sesuai dengan teori Kim dalam <i>Japanese Guide to Learning Japanese</i> (2017). Pada kalimat ini Banri merasa kesal dengan perlakuan yang diterimanya. Partikel ‘よ’ digunakan sebagai	Settsu Banri A3! Autumn Vol. 1 Hal. 70

			bentuk omelan/amarah sesuai dengan teori Chino (2004:123)	
30.	トイレに行き てーんだよ! (<i>toire ni ikiteendayo!</i>)	Asertif (Menyatakan)	Berdasarkan pada bentuk keinginan “たい” yang diubah ke bentuk ragam bahasa pria menjadi “てー” untuk menyatakan keinginan. Partikel ‘よ’ digunakan Juza untuk menandakan kata seru sesuai dengan teori Kawashima (1999:251-252)	Hyodo Juza A3! Autumn Vol. 1 Hal. 71
31.	っお、おい! 急に走んな! (<i>o, oi! Kyuu ni hashinna!</i>)	(Direktif) (Melarang)	Berdasarkan pada peletakan partikel ‘な’ di akhir kalimat yang menunjukkan nada larangan, sesuai dengan teori Chino (2004:128) dan Kawashima (1999:107)	Settsu Banri A3! Autumn Vol. 1 Hal. 73
32.	二人とも大活躍でしたよ! (<i>futari tomo daikatsuyaku deshita yo!</i>)	Ekspresif (Memuji)	Berdasarkan pada makna leksikal “大活躍” yang berarti “sukses besar” Partikel ‘よ’ digunakan penutur untuk menandakan kata seru sesuai dengan teori Kawashima (1999:251-252)	Tachibana Izumi A3! Autumn Vol. 1 Hal. 77

33.	てめえら...何も学んでねえな。もう一回はめるぞ <i>(Temeera...nani mo manandenee na. mou ikkai hameru zo)</i>	Komisif (Mengancam)	Berdasarkan pada penggunaan partikel ‘ぞ’ yang digunakan untuk menunjukkan suatu ancaman, sesuai dengan teori Chino (2004:134)	Furuichi Sakyo A3! Autumn Vol. 1 Hal. 77
34.	それじゃあいよいよ今日から台本の読み合わせを始めるね <i>(Sore jaa iyoiyo kyou kara daihon no yomiawase wo hajimaru ne)</i>	(Direktif) (Mengajak)	Berdasarkan pada penggunaan kata “始める” yang diakhiri dengan partikel ‘ね’ yang digunakan untuk memperhalus ajakan Izumi untuk memulai pembacaan skrip, sesuai dengan teori Chino (2004:120-122).	Tachibana Izumi A3! Autumn Vol. 1 Hal. 79
35.	—わあったよったく面倒くせえな <i>(Waatta yo ttaku mendokusee na)</i>	Ekspresif (Kesal)	Berdasarkan pada kata “面倒くせえ” yang diakhiri oleh partikel ‘な’ untuk menunjukkan rasa kesal penutur, sesuai dengan teori Chino (2004:127) dan Kawashima (1999:105-106)	Settsu Banri A3! Autumn Vol. 1 Hal. 81
36.	ケ、ケンカはダメッスよ! <i>(Ke, kenka wa dame-ssu yo!)</i>	(Direktif) (Melarang)	Berdasarkan pada makna leksikal kata “ダメ” yang berarti “tidak boleh”	Nanao Taichi A3! Autumn Vol. 1 Hal. 84

			Partikel ‘よ’ digunakan Taichi untuk menekankan permohonan supaya Banri dan Juza tidak berkelahi, sesuai dengan teori Chino (2004:122-124)	
37.	<p>まあ、二人ともまずはオムレツ食べろよ</p> <p><i>(Maa, futari tomo mazu wa omuretsu wo tabero yo)</i></p>	(Direktif) (Perintah)	<p>Berdasarkan pada bentuk perintah (<i>meireikei</i>) berbentuk ‘ろ’ sesuai dengan teori Namatame (1996:102-121)</p> <p>Partikel ‘よ’ digunakan untuk menekankan perintah untuk makan, sesuai dengan teori Kawashima (1999:251)</p>	Fushimi Omi A3! Autumn Vol. 1 Hal. 84
38.	<p>—じゃ、わかるまで証明してやるよ</p> <p><i>(Ja, wakaru made setsumeishi te yaru yo)</i></p>	Komisif (Menyatakan kesanggupan)	<p>Berdasarkan pola “てやる” yang merupakan bentuk biasa dari “てやります” untuk melakukan sesuatu. (Minna no Nihongo I Bab 41). Pada kalimat ini Banri menyatakan bahwa ia akan membuktikan kemampuannya sampai semuanya paham bahwa ia yang terbaik.</p>	Settsu Banri A3! Autumn Vol. 1 Hal. 86

			Partikel ‘よ’ digunakan penutur untuk menyatakan kepastian, sesuai dengan teori Chino (2004:122-124)	
39.	でも、役者として持つ可能性は一番低いよ (Demo, yakusha toshite motteru kanousei wa ichiban hikui yo)	Asertif (Menyatakan)	Berdasarkan pada makna leksikal kalimat “役者として持つ可能性は一番低い” dengan akhiran partikel ‘よ’ yang digunakan penutur untuk pernyataan kepastian, sesuai dengan teori Chino (2004:122-124)	Tachibana Izumi A3! Autumn Vol. 1 Hal. 85
40.	いや絶対みんなのせいだからね! (Iya zettai minna no sei dakara ne!)	Ekspresif (Menyalahkan)	Berdasarkan dari pola “のせい” yang digunakan untuk menekankan hasil atau akibat yang buruk (Minna no Nihongo Intermediate Bab 12), sekaligus menyatakan penyesalan Izumi Partikel ‘ね’ digunakan di akhir kalimat untuk menunjukkan penonjolan sesuai dengan teori Chino (2004:122)	Tachibana Izumi A3! Autumn Vol. 1 Hal. 88
41.	ありがとうございます! ご	(Direktif) (Mengundang)	Berdasarkan dari makna literal kata “ご招待します”	Tachibana Izumi A3! Autumn Vol. 1 Hal. 92

	招待します ね！ (<i>Arigatougozaimasu! Goshotai shimasu ne!</i>)		yang diakhiri partikel ‘ね’ yang diucapkan Izumi untuk membuat kesepakatan, sesuai dengan teori Chino (2004:122)	
42.	今度は太一くんが先頭歩いて！ <u>カモフラージュの頼みの綱</u> はキミだけだよ！ (<i>Kondo wa Taichi-kun ga sentou aruite! Kamofuraaju no tanomi no tsuna wa kimi dake dayo!</i>)	(Direktif) (Memohon)	Berdasarkan pada bentuk perintah di kalimat “太一くんが先頭歩いて！” dan “頼みの綱” yang digunakan Izumi untuk mengandalkan Taichi. Partikel ‘よ’ digunakan untuk menekankan permohonan sesuai dengan teori Chino (2004:122)	Tachibana Izumi A3! Autumn Vol. 1 Hal. 94
43.	まあ、様子を見た <u>方がいい</u> かもな (<i>Maa, yousu wo mita hou ga ii kamo na</i>)	(Direktif) (Menyarankan)	Berdasarkan pada penggunaan adjektiva “方がいい” Partikel ‘な’ digunakan penutur untuk memberi penegas pada saran, sesuai dengan teori Kawashima (1999:105-106)	Fushimi Omi A3! Autumn Vol. 1 Hal. 103
44.	いいじゃねえか春夏面倒見てきたんだついでに秋組も見てやるよ	Komisif (Menyatakan kesanggupan)	Berdasarkan pada pola “てやる” merupakan bentuk biasa dari “てやります” untuk mendeklarasikan	Kashima Yuzo A3! Autumn Vol. 1 Hal. 104

	<i>(ii janee ka harunatsu mendou mite kitanda tsuide ni akigumi mo mite yaru yo)</i>		sesuatu. (Minna no Nihongo I Bab 41) Partikel ‘よ’ digunakan Yuzo untuk menyatakan kepastian bahwa ia telah memperhatikan grup teater Harugumi dan Natsugumi dan akan melakukan hal yang sama dengan Akigumi sesuai dengan teori Chino (2004:122-124)	
45.	心配する <u>な</u> (<i>Shinpai suru na</i>)	(Direktif) (Melarang)	Berdasarkan pada peletakan partikel ‘な’ di akhir kalimat yang menunjukkan nada larangan, sesuai dengan teori Kawashima (1999:107) dan Chino (2004:128) Pada kalimat ini Yuzo memerintahkan anggota Akigumi untuk jangan khawatir	Kashima Yuzo A3! Autumn Vol. 1 Hal. 107
46.	もう終わりにする <u>個人練習</u> だから <u>な</u> (<i>Mou owari ni suru koujin renshuu dakara na</i>)	Deklaratif (Pemutusan)	Berdasarkan pada pola “にする” yang digunakan untuk menyatakan keputusan penutur untuk mengakhiri latihannya, sesuai dengan teori Minna no Nihongo II Bab 44 Partikel ‘な’ digunakan penutur	Furuichi Sakyō A3! Autumn Vol. 1 Hal. 118

			untuk menegaskan keputusannya, sesuai dengan teori Kawashima (1999:105-106)	
47.	至さん今から HELL 塔行きま しょーよ (<i>Itaru-san ima kara HELL tou ikimashou yo</i>)	(Direktif) (Mengajak)	Berdasarkan pada bentuk ajakan “おう” yang menyatakan maksud atau hasrat untuk melakukan suatu perbuatan (Sutedi, 2020:55). Kalimat “行きまし よー” bermakna <i>kanyuu</i> (Mengajak) yang diubah ke bentuk ragam bahasa pria Partikel ‘よ’ digunakan untuk menekankan ajakan penutur kepada Itaru, sesuai dengan teori Chino (2004:122-124)	Settsu Banri A3! Autumn Vol. 1 Hal. 119
48.	見る <u>な</u> (<i>Miru na</i>)	(Direktif) (Melarang)	Berdasarkan pada peletakan partikel ‘な’ di akhir kalimat yang menunjukkan nada larangan, sesuai dengan teori Kawashima (1999:107) dan Chino (2004:128)	Hyodo Juza A3! Autumn Vol. 1 Hal. 120
49.	がんばなく <u>て</u> もダントツッ スよ	Asertif (Menyatakan)	Berdasarkan pada bentuk ‘て’ yang diikuti oleh ‘も’ yang digunakan untuk	Settsu Banri A3! Autumn Vol 1 Hal. 122

	<i>(Ganbanakutemo dantottsu-ssu yo)</i>		<p>menyatakan suatu keadaan paradoks, sesuai dengan teori dalam Minna no Nihongo I Bab 25</p> <p>Partikel ‘よ’ digunakan untuk menyatakan seruan Banri bahwa ia tanpa berjuang pun bisa akting dengan baik, sesuai dengan teori Kawashima (1999:251-252)</p>	
50.	<p>たぶん全部作 り話だよね <i>(Tabun zenbu tsukuribanashi da yo ne)</i></p>	Asertif (Menduga)	<p>Berdasarkan pada makna leksikal kata “たぶん”</p> <p>Partikel ‘ね’ digunakan penutur untuk menunjukkan pertanyaan untuk kepastian, sesuai dengan teori Chino (2004:120-122)</p>	Tachibana Izumi A3! Autumn Vol. 1 Hal. 125
51.	<p>お前達も今の ままで本番に 臨めると思う な! <i>(Omaetachi mo ima no mama de honban ni nozomeru to omou na!)</i></p>	(Direktif) (Menasihati)	<p>Berdasarkan pada peletakan partikel ‘な’ di akhir kalimat yang menunjukkan nada larangan, sesuai dengan teori Kawashima (1999:107) dan Chino (2004:128). Pada kalimat ini, Yuzo menasihati anggota Akigumi supaya mereka tidak begitu saja menghadapi</p>	Kashima Yuzo A3! Autumn Vol. 1 Hal. 127

			kenyataan seperti yang terjadi saat ini.	
52.	<p>これからも芝居の稽古きっちり<u>やって</u>けよ</p> <p><i>(Kore kara mo shibai no keiko kicchiri yatteke yo)</i></p>	(Direktif) (Perintah)	<p>Berdasarkan pada kata “<u>やって</u>け” yang menggunakan bentuk ‘え’ yang merupakan penanda lingual bentuk perintah (<i>meireikei</i>), sesuai dengan teori Namatame (1996:102-121)</p> <p>Partikel ‘よ’ digunakan untuk menunjukkan penegasan pada kalimat perintah, sesuai dengan teori Chandra (2019:147)</p>	Kashima Yuzo A3! Autumn Vol. 1 Hal. 128
53.	<p>お前に必要なのはハングリー精神だ。枯れたふりして<u>んじゃねえぞ</u></p> <p>小僧</p> <p><i>(Omae ni hitsuyou na no wa hangurii seishin da. Karetafuri shitenjanee zo bouzu)</i></p>	(Direktif) (Menasihati)	<p>Berdasarkan pada kalimat “枯れたふりして<u>んじゃねえ</u>”.</p> <p>Pada kalimat ini, Yuzo menasihati Sakyō supaya ia tidak berpura-pura dewasa dan memerlukan “<i>hungry spirit</i>”</p> <p>Partikel ‘ぞ’ digunakan untuk menegaskan perintah, sesuai dengan teori Chino (2004:134)</p>	Kashima Yuzo A3! Autumn Vol. 1 Hal 128

54.	臣くんは優し いね (<i>Omi-kun yasashii ne</i>)	Ekspresif (Memuji)	Berdasarkan pada kalimat “臣くんは優しい” Partikel ‘ね’ digunakan untuk menunjukkan pujian, sesuai dengan teori Chino (2004:120)	Tachibana Izumi A3! Autumn Vol. 1 Hal. 130
55.	あの子ね <u>子供</u> のころから <u>役者になるのが夢</u> だったの よ (<i>Ano ko ne kodomo no koro kara yakusha ni naru no ga yume datta no yo</i>)	Asertif (Menyatakan)	Berdasarkan pada kalimat “子供のころから役者になるのが夢だった” Pada kalimat ini ibu Nachi menceritakan bahwa menjadi aktor adalah mimpi mendiang anaknya sejak kecil ketika bertemu dengan Omi yang berziarah ke makam Nachi. Partikel ‘よ’ digunakan untuk menyampaikan hal yang tidak diketahui oleh pendengar, sesuai dengan teori Ooso (dalam Masuoka, 1991)	Ibu Nachi A3! Autumn Vol. 1 Hal. 137
56.	十座サンから も何か <u>言って</u> <u>下さいよ!</u> (<i>Juza-san kara mo nani ka itte kudasai yo!</i>)	(Direktif) (Memohon)	Berdasarkan pada teori di buku Minna no Nihongo I Bab 14, penggunaan bentuk “て” diikuti “下さい” yang digunakan untuk meminta	Nanao Taichi A3! Autumn Vol. 1 Hal. 145

			<p>seseorang untuk melakukan sesuatu</p> <p>Partikel ‘よ’ digunakan untuk menunjukkan permohonan penutur, sesuai dengan teori Chino (2004:122)</p>	
57.	<p>勝手にしろ。 ただ二度とこの 寮の敷居を またぐ<u>な</u> (<i>Katte ni shiro. Tada ni do to kono ryou no shikii wo mata gu na</i>)</p>	(Direktif) (Melarang)	<p>Berdasarkan pada peletakan partikel ‘な’ di akhir kalimat yang menunjukkan nada larangan, sesuai dengan teori Kawashima (1999:107) dan Chino (2004:128).</p>	Furuichi Sakyo A3! Autumn Vol. 1 Hal. 144-145
58.	<p>お前 雄三さ んの舞台はど うすんだ<u>半端 なことしてん じゃねえぞ</u> (<i>Omae, Yuzo-san no butai wa dousunda hanpa na koto shitenjanee zo</i>)</p>	(Direktif) (Melarang)	<p>Berdasarkan pada kalimat “半端なことしてんじゃねえ”.</p> <p>Pada kalimat ini Juza melarang Banri untuk akting dengan setengah hati.</p> <p>Partikel ‘ぞ’ digunakan untuk menekankan perintah Juza kepada Banri agar tidak setengah hati, sesuai dengan teori Chino, (2004:134-135)</p>	Hyodo Juza A3! Autumn Vol. 1 Hal. 146
59.	<p>十座くんに勝 ったって思っ てるなら、直</p>	(Direktif) (Menyarankan)	<p>Berdasarkan pada kalimat “直接見てちゃんと確かめてみ</p>	Tachibana Izumi A3! Autumn Vol. 1 Hal. 149

	<p>接見てちゃんと確かめて<u>みなよ</u> <i>(Juza-kun ni katta tte omotteru nara chokusetsu mite chanto tashikamete mina yo)</i></p>		<p>なよ” yang diucapkan Izumi untuk menyarankan Banri untuk melihat dan membuktikan sendiri jika ia merasa sudah menang dari Juza.</p> <p>Partikel ‘よ’ digunakan untuk mempertegas kalimat saran, sesuai dengan teori Kawashima (1999:251-252)</p>	
60.	<p>何で仲直りに裸の付き合いなんて言い出したんだよ、太一！ <i>(Nande nakanaori ni hadaka no tsukiai nante iidashitandayo, Taichi!)</i></p>	<p>Ekspresif (Kesal)</p>	<p>Berdasarkan pada penggunaan partikel ‘よ’ yang digunakan untuk menekankan nada omelan Banri, sesuai dengan teori Chino (2004:122-124)</p>	<p>Settsu Banri A3! Autumn Vol. 1 Hal. 160</p>
61.	<p>お前ら<u>あんまりのんきに</u>してる場合じゃねえからな 本番まであと一か月だぞ <i>(Omaera anmari nonki ni shiteru baai janee kara na honban made)</i></p>	<p>(Direktif) (Perintah)</p>	<p>Berdasarkan pada kalimat “あんまりのんきにしてる場合じゃねえからな” Sakyō mengingatkan anggota Akigumi untuk tidak terlalu bersantai-santai karena pertunjukan teater Akigumi tinggal sebulan lagi</p>	<p>Furuichi Sakyō A3! Autumn Vol. 1 Hal. 160</p>

	<i>ato ikkagetsu dazo)</i>		Partikel ‘ぞ’ digunakan untuk menekankan perintah, sesuai dengan teori Chino (2004:134-135)	
62.	<p>そういうことだ <u>気合い入れて</u> <u>いけよ</u> <i>(Sou iu koto da kiai irete ike yo)</i></p>	(Direktif) (Perintah)	<p>Berdasarkan bentuk “ていく” yang diubah menjadi “ていけ” yang menunjukkan bentuk perintah (<i>meireikei</i>) sesuai dengan teori Namatame (1996:102-121) Partikel ‘よ’ digunakan untuk menunjukkan perasaan yang tegas pada kalimat perintah, sesuai dengan teori Chandra (2019:147)</p>	Furuichi Sakyō A3! Autumn Vol. 1 Hal. 160
63.	<p>並ぶとまたバ <u>デイ感があっ</u> <u>てカッコいい</u> <u>ね!</u> <i>(Narabu to mata badikan ga atte kakkooi ne!)</i></p>	Ekspresif (Memuji)	<p>Berdasarkan pada kata “カッコいい” berakhiran partikel ‘ね’ yang digunakan untuk menunjukkan pujian, sesuai dengan teori Chino (2004:120-122)</p>	Tachibana Izumi A3! Autumn Vol. 2 Hal. 7

64.	はは、まあ、 ほめ言葉とし て <u>受け取っと</u> <u>くよ</u> <i>(Haha, maa, homekotoba toshite uketottoku yo)</i>	Asertif (Menyatakan)	Berdasarkan pada penggunaan partikel ‘よ’ digunakan untuk menunjukkan suatu pernyataan, sesuai dengan teori Chino (2004:123) Pada kalimat ini Omi menyatakan bahwa ia menganggap ucapan Banri sebagai pujian.	Fushimi Omi A3! Autumn Vol. 2 Hal. 7
65.	ていうか...銭 ゲバヤクザは <u>やっぱりあん</u> まり印象変わ んないね <i>(Teiuka...gingeb a yakuza wa yappari anmari inshou kawannai ne)</i>	Asertif (Menyatakan)	Berdasarkan pada penggunaan <i>jootai no fukushi</i> “やっぱり” sesuai dengan teori Terada (1987:116- 117) (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2022:167) yang digunakan untuk menyatakan keadaan tidak adanya perubahan pada penampilan Sakyō Partikel ‘ね’ digunakan untuk memberi komentar tentang hal-hal yang termasuk dalam wilayah pendengar, sesuai dengan teori Masuoka (1991:95)	Rurikawa Yuki A3! Autumn Vol. 2 Hal. 8
66.	確かに、確かに うるせえ <u>ぞ!</u> <i>(Tashika ni tashika ni, urusee zo!)</i>	Ekspresif (Kesal)	Berdasarkan pada penggunaan partikel akhir ‘ぞ’ untuk menekankan perintah Sakyō kepada anggota Akigumi untuk diam.	Furuichi Sakyō A3! Autumn Vol. 2 Hal. 8

67.	経費の無駄遣 いをすん <u>な</u> ! (<i>Keihi no mudadzukai wo sunna!</i>)	(Direktif) (Melarang)	Berdasarkan pada peletakan partikel ‘な’ di akhir kalimat yang menunjukkan nada larangan, sesuai dengan teori Kawashima (1999:107) dan Chino (2004:128).	Furuichi Sakyo A3! Autumn Vol. 2 Hal. 9
68.	しかし、 <u>うま</u> <u>い</u> もんだ <u>な</u> (<i>Shikashi, umai mondana</i>)	Ekspresif (Memuji)	Berdasarkan pada makna leksikal kata “うまい” yang berarti “terampil” Partikel ‘な’ digunakan untuk menunjukkan rasa (Chino, 2004:127) kagum Omi.	Fushimi Omi A3! Autumn Vol. 2 Hal. 10
69.	しょうがねえ だろ何でも出 来ん <u>だよ</u> (<i>Shouganee daro nandemo dekindayo</i>)	Asertif (Menyatakan)	Berdasarkan pada penggunaan partikel akhir ‘よ’ untuk pernyataan kepastian, sesuai dengan teori Chino (2004:122-124)	Settsu Banri A3! Autumn Vol. 2 Hal. 11
70.	<u>悪い</u> <u>な</u> (<i>Warui na</i>)	Ekspresif (Berterima kasih)	Berdasarkan pada penggunaan kata “悪い” yang berarti “buruk” atau “salah”, Namun, dalam konteks ini Juza menggunakan kata “悪い” untuk berterima kasih karena ia telah merepotkan dengan membuat Banri	Hyodo Juza A3! Autumn Vol. 2 Hal. 15

			membantunya latihan. Partikel ‘な’ digunakan untuk menunjukkan rasa berterima kasih Juza kepada Banri, sesuai dengan teori Chino (2004:127)	
71.	い、言っとく けど別にてめ えのためじゃ ねえからな (<i>I, ittoku kedo betsu ni temee no tame janee kara na</i>)	Asertif (Menegaskan)	Berdasarkan pada bentuk “とく” yang digunakan untuk melakukan sesuatu sebelumnya (Minna no Nihongo II Bab 30) Partikel ‘な’ digunakan untuk penegasan pada lawan bicara mengenai apa yang dibicarakan, sesuai dengan teori Chino (2004:127)	Settsu Banri A3! Autumn Vol. 2 Hal. 15
72.	よかったこれ で一安心だな (<i>Yokatta kore de ichi anshin da na</i>)	Ekspresif (Bersyukur)	Berdasarkan pada kata “よかった” yang berarti “Syukurlah” Partikel ‘な’ digunakan untuk menunjukkan rasa syukur Omi, sesuai dengan teori Chino (2004:127)	Fushimi Omi A3! Autumn Vol. 2 Hal. 18
73.	春夏組よりハ ードル上がっ	(Direktif) (Perintah)	Berdasarkan pada kata “思っっていけ” berbentuk perintah	Furuichi Sakyō A3! Autumn Vol. 2 Hal. 19

	<p>てると<u>思って</u> <u>いけよ</u> (<i>Harunatsugumi yori haadoru agatteru to omotteike yo</i>)</p>		<p>(<i>meireikei</i>) bentuk ‘え’ sesuai dengan teori Namatame (1996:102-121)</p> <p>Partikel ‘よ’ digunakan untuk menunjukkan penegasan pada kalimat perintah, sesuai dengan teori Chandra (2019:147)</p>	
74.	<p><u>すごい</u>ね、太 一くん! (<i>Sugoi ne, Taichi-kun!</i>)</p>	Ekspresif (Memuji)	<p>Berdasarkan pada kata ‘すごい’ yang berarti ‘keren’ atau ‘hebat’ yang diakhiri dengan partikel ‘ね’ untuk menunjukkan pujian atau perasaan kagum, sesuai dengan teori Chino (2004:120-122)</p>	Tachibana Izumi A3! Autumn Vol. 2 Hal. 22
75.	<p>明日のために 今日は<u>早めに</u> <u>ゆっくり</u>休ん <u>でね</u> (<i>Ashita no tame ni kyou wa hayame ni yukkuri yasunde ne</i>)</p>	(Direktif) (Menghimbau)	<p>Berdasarkan pada kalimat “早めにゆっくり休んで” yang diakhiri dengan partikel ‘ね’ untuk memperhalus perintah Izumi untuk istirahat lebih awal untuk besok, sesuai dengan teori Chino (2004:120-122)</p>	Tachibana Izumi A3! Autumn Vol. 2 Hal. 22
76.	<p>衣装のアクセ サリー？なく すと大変だか</p>	Komisif (Menyatakan kesanggupan)	<p>Berdasarkan pada penggunaan pola “てくる” yang digunakan untuk melakukan sesuatu</p>	Tachibana Izumi A3! Autumn Vol. 2 Hal. 23

	<p>ら私戻して<u>く</u> <u>るよ</u> <i>(Ishou no akusesari? Nakusu to taihen dakara watashi modoshite kuru yo)</i></p>		<p>dan akan kembali lagi (Minna no Nihongo II Bab 43)</p> <p>Partikel ‘よ’ digunakan untuk menyatakan kepastian</p>	
77.	<p>直した所もよ く見ねえとわ からねえ<u>な</u> <i>(Naoshita tokoro mo yoku mienee to wakaraneena)</i></p>	<p>Asertif (Berpendapat)</p>	<p>Berdasarkan pada penggunaan partikel ‘な’ yang digunakan untuk menunjukkan penilaian, sesuai dengan teori Chino (2004:127)</p>	<p>Furuichi Sakyō A3! Autumn Vol. 2 Hal. 31</p>
78.	<p>それで十分だ よ！幸くん<u>お</u> <u>疲れ様</u>！ <i>(Sore de juubun da yo! Yuki-kun otsukaresama!)</i></p>	<p>Ekspresif (Berterima kasih)</p>	<p>Berdasarkan pada penggunaan kalimat “お疲れ様” yang digunakan untuk mengapresiasi usaha atau kerja keras seseorang (Minna no Nihongo II Bab 39)</p> <p>Partikel ‘よ’ digunakan untuk menyatakan kepastian, sesuai dengan teori Chino (2004:122-124)</p>	<p>Tachibana Izumi A3! Autumn Vol. 2 Hal. 31</p>
79.	<p>少しでも仮眠 とった<u>方</u>が<u>い</u> <u>いぞ</u> <i>(Sukoshi de mo kamin totta hou ga ii zo)</i></p>	<p>(Direktif) (Menyarankan)</p>	<p>Berdasarkan pada penggunaan adjektiva “方がいい”</p> <p>Partikel ‘ぞ’ digunakan untuk penekanan kalimat yang lebih kuat</p>	<p>Fushimi Omi A3! Autumn Vol. 2 Hal. 32</p>

			daripada ‘ぜ’, sesuai dengan teori Chino (2004:134-135)	
80.	ほら行くぞ (<i>Hora ikuzo</i>)	(Direktif) (Mengajak)	Berdasarkan penggunaan partikel ‘ぞ’ yang digunakan untuk menekankan perintah, sesuai dengan teori Chino (2004:134-135)	Fushimi Omi A3! Autumn Vol. 2 Hal. 32
81.	うんうんこう いうのもいい ね～ (<i>Un un, kou iu no mo ii ne</i>)	Ekspresif (Memuji)	Berdasarkan pada makna leksikal kata “いいね” Partikel ‘ね’ digunakan untuk menunjukkan pujian, sesuai dengan teori Chino (2004:120-122)	Penonton 2 A3! Autumn Vol. 2 Hal. 35
82.	さすがにスタ ミナ切れちゃ ったんですね (<i>Sasuga ni stamina kirechattandesun e</i>)	Asertif (Menyatakan)	Berdasarkan pada penggunaan <i>fukushi</i> “さすがに” yang digunakan untuk menerangkan sesuatu yang tidak dapat dihindari, sesuai dengan teori Hanai (2003) Partikel ‘ね’ digunakan untuk memberi komentar, sesuai dengan teori Masuoka (1991) berdasarkan penelitian Ooso	Tachibana Izumi A3! Autumn Vol. 2 Hal. 36

83.	<p>ああ、ファン レターでは<u>な</u> <u>さそうだ</u>な (Aa, fanretaa de wa nasasou da na)</p>	Asertif (Menduga)	<p>Berdasarkan pada penggunaan adjektiva “そう” berbentuk negatif yang digunakan untuk menandai kalimat yang bersifat spekulatif, sesuai dengan teori Makino dan Tsutsui (1989:410-412)</p> <p>Partikel ‘な’ digunakan untuk menunjukkan penilaian, sesuai dengan teori Chino (2004:127)</p>	Furuichi Sakyo A3! Autumn Vol. 2 Hal 37
84.	<p>お疲れ様みんな <u>なすごくが</u> <u>な</u>ばったね</p>	Ekspresif (Memuji)	<p>Berdasarkan pada kalimat “すごくがなばった” yang diakhiri partikel ‘ね’ untuk menunjukkan pujian atau perasaan kagum, sesuai dengan teori Chino (2004:120-122)</p>	Tachibana Izumi A3! Autumn Vol. 2 Hal. 37
85.	<p>よりによって 公演中<u>かよ</u> (Yori ni yotte kouenchuu ka yo)</p>	Ekspresif (Kesal)	<p>Berdasarkan pada gabungan penggunaan partikel ‘か’ dan ‘よ’ yang menunjukkan ketidakpuasan dengan teori Izuhara (2016:7).</p> <p>Partikel ‘よ’ pada kalimat ini ditunjukkan untuk</p>	Hyodo Juza A3! Autumn Vol. 2 Hal. 39

			menekankan nada omelan, sesuai dengan teori Chino (2004:122-124)	
86.	ルチアーノお前裏切 <u>って</u> いたとはな (Luciano omae uragitteitato wa na)	Asertif (Menyatakan)	Berdasarkan pada penggunaan pola “ <u>て</u> いた” yang digunakan untuk menyatakan durasi tindakan yang terjadi di masa lalu, sesuai dengan teori Iwasaki (2013:131) Partikel ‘な’ digunakan untuk penegasan, sesuai dengan teori Chino (2004:127)	Capone/Furuichi Sakyō A3! Autumn Vol. 2 Hal. 40
87.	後は <u>任せ</u> たぞ、ランスキー (Ato wa makasetazo, Lansky)	Komisif (Menyatakan kesanggupan)	Berdasarkan pada makna leksikal kata “ <u>任せ</u> た” yang berarti “serahkan padaku” Partikel ‘ぞ’ digunakan untuk menekankan kalimat yang lebih kuat daripada ‘ぜ’, sesuai dengan teori Chino (2004:134-135)	Capone/Furuichi Sakyō A3! Autumn Vol. 2 Hal. 41
88.	動くな (Ugoku na)	(Direktif) (Melarang)	Berdasarkan pada peletakan partikel ‘な’ di akhir kalimat yang menunjukkan nada larangan, sesuai dengan teori Kawashima	Lansky/Hyodo Juza A3! Autumn Vol. 2 Hal. 42

			(1999:107) dan Chino (2004:128).	
89.	<p>圧倒的に本番の経験が足りないわかっていたことだ それでも <u>こんな無様な真似</u> <u>するとはな...</u></p> <p><i>(Attouteki ni honban no keiken ga tarinai wakatteita koto da Soredemo konna buzama na mane suru to wa na)</i></p>	Ekspresif (Menyesal)	<p>Berdasarkan pada penggunaan bentuk demonstratif “<u>こな</u>” yang bisa digunakan untuk menunjukkan keterlibatan emosional dengan penggambaran topik dengan lebih jelas, sesuai dengan teori Naruoka (2014:16)</p> <p>Partikel ‘<u>な</u>’ digunakan untuk menunjukkan emosi atau perasaan pembicara, sesuai dengan teori Tomita (1991:171)</p>	Furuichi Sakyo A3! Autumn Vol. 2 Hal. 45
90.	<p>...俺に本気を出させたことを後悔 <u>させてやるよ</u></p> <p><i>(Koukai sasete yaru yo)</i></p>	(Direktif) (Menantang)	<p>Berdasarkan pola “<u>させる</u>” dengan bentuk ‘<u>て</u>’ yang digunakan seseorang untuk membuat orang lain melakukan sesuatu, sesuai dengan teori Makino dan Tsutsui (1989:293, 348, 387-392)</p> <p>Partikel ‘<u>よ</u>’ digunakan untuk memberi penekanan pada nada ucapan,</p>	Furuichi Sakyo A3! Autumn Vol. 2 Hal. 49

			sesuai dengan teori Chandra (2019:146)	
91.	俺に食われる な (<i>Ore ni kuwareru na</i>)	(Direktif) (Melarang)	Berdasarkan pada peletakan partikel ‘な’ di akhir kalimat yang menunjukkan nada larangan, sesuai dengan teori Kawashima (1999:107) dan Chino (2004:128)	Furuichi Sakyo A3! Autumn Vol. 2 Hal. 51
92.	会場でお前を 監視してやる からな (<i>Kaiba de omae wo kanshi shite yaru kara na</i>)	Komisif (Mengancam)	Berdasarkan pada pola “てやる” merupakan bentuk biasa dari “てやります” untuk mendeklarasikan sesuatu. (Minna no Nihongo I Bab 41) Pada kalimat ini Reni mengancam Taichi dengan terus memantaunya supaya ia tidak bertahan di teater Mankai Partikel ‘な’ digunakan untuk menunjukkan penegasan, sesuai dengan teori Chino (2004:127)	Kamikizaka Reni A3! Autumn Vol. 2 Hal. 54

93.	後悔しないよ うに <u>しろ</u> よ (<i>Koukai shinai youni shiro yo</i>)	(Direktif) (Perintah)	Berdasarkan pada bentuk perintah (<i>meireikei</i>) ‘しろ’ sesuai dengan teori Namatame (1996:102-121) Partikel ‘よ’ digunakan untuk menunjukkan penegasan pada kalimat perintah, sesuai dengan teori Chandra (2019:147)	Furuichi Sakyo A3! Autumn Vol. 2 Hal. 60
94.	つまり GOD 座 の主宰に命令 されたってこ とだな? (<i>Tsumari GODza no shusai ni meirei saretatte koto da na?</i>)	Asertif (Menyimpulkan)	Berdasarkan pada penggunaan <i>hosetsu no setsuzokushi</i> “つまり” yang digunakan untuk menambahkan penjelasan, sesuai dengan teori Hirai (1989:156-157) dalam Sudjianto dan Dahidi (2022:173) Partikel ‘な’ digunakan untuk memperoleh jawaban dari lawan bicara, sesuai dengan teori Kawashima (105-106)	Furuichi Sakyo A3! Autumn Vol. 2 Hal. 63
95.	...なあ、『ポ ートレー ト』やろうぜ (<i>Naa, pootoreito yarou ze</i>)	(Direktif) (Mengajak)	Berdasarkan pada bentuk ajakan (<i>kanyuu</i>) “おう” yang menyatakan maksud atau hasrat untuk melakukan	Settsu Banri A3! Autumn Vol. 2 Hal. 64

			<p>suatu perbuatan (Sutedi, 2020:55)</p> <p>Partikel ‘ぜ’ digunakan penutur untuk menekankan kalimat ajakan penutur untuk melakukan ‘<i>portrait</i>’, sesuai dengan teori Chino (2004:134)</p>	
96.	<p>sonde minna natto sasete miro yo setsume suru yori sore no ga wakari yasui</p> <p>(<i>Sonde minna nattoku sasete miro yo setsume suru yori sore no ga wakari yasui</i>)</p>	<p>(Direktif) (Menyarankan)</p>	<p>Berdasarkan pada bentuk perintah (<i>meireikei</i>) berbentuk ‘ろ’ sesuai dengan teori Namatame (1996:102-121) dan ‘より’ yang digunakan penutur sebagai perbandingan (Chandra, 2019:83)</p> <p>bahwa meyakinkan semua orang lebih mudah daripada menjelaskannya</p> <p>Partikel ‘よ’ digunakan penutur untuk mempertegas kalimat saran, sesuai dengan teori Kawashima (1999:251-252)</p>	<p>Settsu Banri A3! Autumn Vol. 2 Hal. 67</p>

97.	万里くん <u>すご</u> <u>くよくなった</u> <u>よ!</u>	Ekspresif (Memuji)	Berdasarkan pada kalimat ‘ <u>すごくよくなった</u> ’ Partikel ‘よ’ digunakan penutur untuk penekanan pada nada pujian penutur yang mengandung rasa kagum, sesuai dengan teori Chandra (2019:146)	Tachibana Izumi A3! Autumn Vol. 2 Hal. 78
98.	お前の <u>気持ち</u> <u>はよくわかつ</u> <u>た</u> <u>つらかったな</u> (<i>Omae no kimochi wa yoku wakatta. Tsurakatta na</i>)	Ekspresif (Bersimpat)	Berdasarkan pada kalimat “ <u>気持ちはよくわかつた</u> つらかつた” yang diakhiri oleh partikel ‘な’ yang digunakan untuk menunjukkan rasa, sesuai dengan teori Chino (2004:127)	Furuichi Sakyō A3! Autumn Vol. 2 Hal. 79
99.	俺 <u>やっぱり</u> み んなと芝居が <u>したいよ</u> (<i>Ore yappari minna to shibai ga shitai yo</i>)	Ekspresif (Berharap)	Berdasarkan pada penggunaan <i>jootai no fukushi</i> “ <u>やっぱり</u> ” sesuai dengan teori Terada (1987:116-117) (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2022:167) yang digunakan untuk menyatakan tidak adanya perubahan dalam suatu keadaan dan bentuk kata kerja yang menyatakan keinginan “ <u>たい</u> ”	Nanao Taichi A3! Autumn Vol. 2 Hal. 80

			<p>sesuai dengan teori <i>Jidoo Gengo Kenkyuukai</i> (1987:97-102) (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2022:179)</p> <p>Partikel ‘よ’ digunakan untuk memberi penekanan pada nada ucapan untuk menunjukkan perasaan yang memastikan, sesuai dengan teori Chandra (2019:146)</p>	
100.	<p>お前ら GOD 座 が何してよう が絶対明日の 舞台成功させ っぞ! (<i>Omaera GODza ga nani shiteyou ga zettai ashita no butai Seiko sasezzo!</i>)</p>	<p>Komisif (Bersumpah)</p>	<p>Berdasarkan penggunaan <i>chinjutsu no fukushi</i> “絶対” yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan yang kuat dari pembicara yang berlaku dalam kondisi apapun, sesuai dengan teori Kanako (2014:94-102)</p> <p>Partikel ‘ぞ’ digunakan untuk menekankan semangat, sesuai dengan teori Chino (2004:134-135)</p>	<p>Settsu Banri A3! Autumn Vol. 2 Hal. 82</p>
101.	<p>...寝ろよ (<i>Nero yo</i>)</p>	<p>(Direktif) (Perintah)</p>	<p>Berdasarkan pada bentuk perintah (<i>meireikei</i>) berbentuk ‘ろ’ sesuai dengan</p>	<p>Hyodo Juza A3! Autumn Vol. 2 Hal. 83</p>

			<p>teori Namatame (1996:102-121)</p> <p>Partikel ‘よ’ digunakan penutur untuk menekankan perintah untuk tidur, sesuai dengan teori Kawashima (1999:251)</p>	
102.	<p>当たり前だ でも<u>まだ全然</u> <u>勝った気しね</u> <u>えけどな</u> (<i>Atari mae da.</i> <i>Demo mada</i> <i>zenzen kattaki</i> <i>shinee kedo na</i>)</p>	<p>Asertif (Menyatakan)</p>	<p>Berdasarkan pada penggunaan adverbial “まだ” yang digunakan untuk menyatakan keadaan sesuatu saat ini masih seperti itu, sesuai dengan teori Makino dan Tsutsui (1989:224-225)</p> <p>Partikel ‘な’ digunakan untuk penegasan kalimat, sesuai dengan teori Chino (2004:127)</p>	<p>Settsu Banri A3! Autumn Vol. 2 Hal. 84</p>
103.	<p><u>ぜってー一負か</u> <u>してやるから</u> 首洗って持っ とけよ (<i>Zettee</i> <i>makashite yaru</i> <i>kara kubiaratte</i> <i>mottoke yo</i>)</p>	<p>Komisif (Bersumpah)</p>	<p>Berdasarkan penggunaan <i>chinjutsu no fukushi</i> “絶対” berbentuk ragam bahasa pria yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan yang kuat dari pembicara yang berlaku dalam kondisi apapun, sesuai dengan teori Kanako (2014:94-102)</p>	<p>Settsu Banri A3! Autumn Vol. 2 Hal. 85</p>

			Partikel ‘よ’ digunakan untuk menegaskan kepastian, sesuai dengan teori Chino (2004:122-124)	
104.	約束通り観に来たよ (<i>Yakusoku doori ni kita yo</i>)	Asertif (Menyatakan)	Berdasarkan pada kalimat “約束通り” yang menyatakan bahwa Reni datang menonton sesuai dengan janjinya Partikel ‘よ’ digunakan untuk menegaskan kepastian, sesuai dengan teori Chino (2004:122-124)	Kamikizaka Reni A3! Autumn Vol. 2 Hal. 86
105.	せいぜい行儀よく座って見てろよ (<i>Seizei gyougi yoku suwatte mitero yo</i>)	(Direktif) (Perintah)	Berdasarkan pada bentuk perintah (<i>meireikei</i>) berbentuk ‘ろ’ sesuai dengan teori Namatame (1996:102-121) Partikel ‘よ’ digunakan penutur untuk menegaskan yang tegas pada kalimat perintah, sesuai dengan teori Chandra (2019:147)	Settsu Banri A3! Autumn Vol. 2 Hal. 88
106.	二度とこいつに近づくな (<i>Nidoto koitsu ni chikadzuku na</i>)	(Direktif) (Melarang)	Berdasarkan pada peletakan partikel ‘な’ di akhir kalimat yang menunjukkan nada larangan, sesuai dengan teori Kawashima	Hyodo Juza A3! Autumn Vol. 2 Hal. 88

			(1999:107) dan Chino (2004:128)	
107.	行くぞ丞、晴 翔 (<i>Ikuzo Tasuku, Haruto</i>)	(Direktif) (Mengajak)	Berdasarkan pada penggunaan partikel ‘ぞ’ yang digunakan penutur untuk menekankan perintah ajakan, sesuai dengan teori Chino (2004:134-135)	Kamikizaka Reni A3! Autumn Vol. 2 Hal. 88
108.	まだ泣くな よ?メイク崩 れるぞ (<i>Mada naku nayo? Meiku kuzureru zo</i>)	Ekspresif (Menghibur)	Berdasarkan pada kalimat “まだ泣くなよ” yang berarti “jangan menangis lagi” Partikel ‘ぞ’ digunakan untuk mendorong dan memberi semangat, sesuai dengan teori Chino (2004:134-135)	Settsu Banri A3! Autumn Vol. 2 Hal. 89
109.	行くぞ早くし ねえと始まる (<i>Ikuzo hayaku shineeto hajimaru</i>)	(Direktif) (Mengajak)	Berdasarkan pada penggunaan partikel ‘ぞ’ yang digunakan penutur untuk menekankan perintah ajakan penutur, sesuai dengan teori Chino (2004:134-135)	Hyodo Juza A3! Autumn Vol. 2 Hal. 89
110.	どうすんだよ てめえのせい だぞ!	Ekspresif (Menyalahkan)	Berdasarkan dari pola “のせい” yang digunakan untuk menekankan hasil atau akibat yang buruk (Minna no	Luciano/Settsu Banri A3! Autumn Vol. 2 Hal. 98

			Nihongo Intermediate Bab 12)	
			Partikel ‘ぞ’ digunakan untuk penekanan pada kalimat yang lebih kuat daripada ‘ぜ’ sesuai dengan teori Chino (2004:134-135)	
111.	<p>おらおら！<u>大人しくブツを返しな！</u></p> <p><i>(Oraora! Otonashiku butsu wo kaeshina!)</i></p>	(Direktif) (Perintah)	Berdasarkan pada kalimat “大人しくブツを返し！” yang berarti “Serahkan barang-barangnya dengan tenang!” diakhiri dengan partikel ‘な’ yang digunakan untuk penegasan, sesuai dengan perintah Chino (2004:127)	Luciano/Settsu Banri A3! Autumn Vol. 2 Hal. 98
112.	<p>人の話を<u>聞けよ</u>、まったく</p> <p>…</p> <p><i>(Hito no hanashi kikeyo, mattaku)</i></p>	(Direktif) (Perintah)	berbentuk perintah (<i>meireikei</i>) bentuk ‘え’ yang menunjukkan bentuk perintah (<i>meireikei</i>) sesuai dengan teori Namatame (1996:102-121)	Lansky/Hyodo Juza A3! Autumn Vol. 2 Hal. 99
			Partikel ‘よ’ digunakan untuk menekankan kalimat perintah sesuai dengan teori	

113.	<p>でかしたラン スキー！しん がりは任せな <u>てめえのケツ</u> <u>守ってやるよ</u> (<i>Dekashita ransukii! Shingari wa makasena, temee no ketsu mamotte yaru yo</i>)</p>	<p>Komisif (Menyatakan kesanggupan)</p>	<p>Berdasarkan pada pola “てやる” di kalimat “てめえのケツ守ってやるよ” yang merupakan bentuk biasa dari “てやります” untuk mendeklarasikan sesuatu. (Minna no Nihongo I Bab 41)</p> <p>Partikel ‘よ’ digunakan untuk menekankan pernyataan kepastian (sesuai dengan teori Chino, 2004:122-124) Luciano untuk melindungi Lansky</p>	<p>Luciano/Settsu Banri A3! Autumn Vol. 2 Hal. 100</p>
114.	<p><u>おかげさまで</u> ボスの目論見 通りですよ (<i>Okagesama de bosu no mokuro mitoori desu yo</i>)</p>	<p>Ekspresif (Berterima kasih)</p>	<p>Berdasarkan pada penggunaan pola “おかげさまで” yang digunakan untuk mengungkapkan rasa terima kasih karena seseorang atau sesuatu (Minna no Nihongo Intermediate Bab 12)</p> <p>Partikel ‘よ’ digunakan untuk menekankan pernyataan kepastian (sesuai dengan teori Chino, 2004:122-124)</p>	<p>Luciano/Settsu Banri A3! Autumn Vol. 2 Hal. 103</p>

115.	んなとこでケンカすんな! <u>な!</u>	(Direktif) (Melarang)	Berdasarkan pada peletakan partikel ‘な’ di akhir kalimat yang menunjukkan nada larangan, sesuai dengan teori Kawashima (1999:107) dan Chino (2004:128)	Furuichi Sakyō A3! Autumn Vol. 2 Hal. 121
116.	行くぞてめえら! <i>(Ikuzo temeera!)</i>	(Direktif) (Mengajak)	Berdasarkan pada penggunaan partikel ‘ぞ’ yang digunakan penutur untuk menekankan perintah ajakan penutur, sesuai dengan teori Chino (2004:134-135)	Settsu Banri A3! Autumn Vol. 2 Hal. 122
117.	十ちゃん! <u>すご</u> <u>く</u> <u>か</u> <u>っ</u> <u>こ</u> <u>よ</u> <u>か</u> <u>っ</u> <u>た</u> <u>よ</u>!	Ekspresif (Memuji)	Berdasarkan pada kalimat “すごくかっこよかった” yang diakhiri partikel ‘よ’ yang digunakan untuk menandakan kata seru, sesuai dengan teori Kawashima (1999:251-252)	Sakisaka Muku A3! Autumn Vol. 2 Hal. 124
118.	そろそろ <u>打ち</u> <u>上げ</u> <u>始</u> <u>め</u> <u>る</u> <u>ぞ</u> <i>(Sorosoro uchiage hajimeruzo)</i>	Asertif (Menegaskan)	Berdasarkan pada penggunaan partikel ‘ぞ’ yang digunakan penutur untuk menegaskan pernyataannya bahwa acara penutupnya telah dimulai, sesuai dengan teori Chino (2004:134-135)	Furuichi Sakyō A3! Autumn Vol. 2 Hal. 131

119.	<p>十座くんのお かげでもうな くなりそうで すね！</p> <p><i>(Juza-kun no okage de mou naku narisou desu ne!)</i></p>	<p>Ekspresif (Berterima kasih)</p>	<p>Berdasarkan pada pola ‘おかげで’ yang digunakan untuk mengekspresikan rasa terima kasih penutur, sesuai dengan teori di buku Minna no Nihongo Intermediate I Bab 12</p> <p>Partikel ‘ね’ digunakan untuk menegaskan rasa kagum (senang) Izumi kepada Juza, sesuai dengan teori Chino (2004:120-122)</p>	<p>Tachibana Izumi A3! Autumn Vol. 2 Hal. 142</p>
------	--	--	---	---

Imelda-sensei (Dosen Konsultan I)

Menurut Imelda-sensei penulis telah memperlihatkan *effort* dalam analisis dan penulisan, namun ada beberapa yang terlewat dan harus ditambahkan

1. Dalam rumusan masalah ganti kata 'apa' menjadi 'bagaimana'

*penulis mengubah kata tanya 'bagaimana' menjadi apa atas saran Yayat-sensei selaku dosen pembimbing II dan kesalahan penulis yang seharusnya bimbingan di dosen pembimbing II terlebih dahulu.

Kasma-sensei (Dosen Penguji I)

Menurut Kasma-sensei rumusan dan analisis penulis sudah cukup bagus dan kerangka pikirnya tidak masalah namun harus ditambah dengan jenis dan fungsi, juga penelitian ini menarik karena penulis meneliti tindak tutur yang terdapat pemarkah *shuujoshi*.

1. Sama seperti Fithy-sensei, judul perlu ditambahkan supaya sesuai dengan isi penelitian.
2. Penulis perlu menambahkan konteks dalam latar belakang supaya pembaca awam dapat mengerti.

*penulis hanya mencantumkan 1 kalimat dalam konteks pada latar belakang.

3. Penulis perlu mengubah istilah bahasa Jepang tindak tutur dan mengganti referensi dari sumber yang lebih jelas.

*penulis menggunakan sumber dari Jisho.org yang sumbernya kurang jelas.

4. Penulis perlu memerhatikan teknik penulisan spasi.

*penulisan penulis terdapat ketidakkonsistenan terhadap jarak spasi dalam hasil penelitian.

5. Penulis perlu memperbaiki konsistensi dalam penulisan istilah bahasa Jepang dengan latin dan penggunaan spasi.

*penulis perlu menulis istilah bahasa Jepang dengan tanda petik lalu diikuti huruf latinnya dalam kurung dan bercetak miring secara konsisten.

6. Penulisan kutipan harus rata kanan-kiri.

Fithyani-sensei (Dosen Penguji II)

Menurut standar Fithy-sensei, penulisan sudah cukup lolos karena tidak ditemukan adanya *typo*

1. Isinya tidak bermasalah, namun judul yang cukup fatal karena isinya jadi berbeda, perlu ditambahkan sedikit

*penulis menambahkan kata "*shuujoshi*" sehingga judul yang awalnya "Analisis Tindak Tutar Ilokutif Pada Komik Berbahasa Jepang *A3! AUTUMN* (Kajian Prgamatik)" menjadi "Analisis Shuujoshi Dalam Tindak Tutar Ilokutif Pada Komik *A3! AUTUMN* (Kajian Pragmatik)"

2. Fithy-sensei bertanya mengenai contoh dari latar belakang pemilihan objek penelitian karena adanya latar belakang sosial dan usia pada karakter yang lebih beragam dan menyarankan ada contoh namun tidak masalah jika tidak ada

*penulis memberi contoh pada data 11 yang terdapat perbedaan usia terhadap tokoh

3. Penulisan kutipan sumber buku yang salah

*penulis mencantumkan penulis pertama yang kutipannya telah dikutip oleh penulis kedua

4. Penulis perlu untuk memperbaiki arah panah pada kerangka pikir.

skripsi bab1-5 2

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	3%
2	eprints.undip.ac.id Internet Source	3%
3	repository.umy.ac.id Internet Source	2%
4	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1%
5	doaj.org Internet Source	1%
6	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
7	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
8	docobook.com Internet Source	1%
9	adoc.pub Internet Source	1%

10	Everhard Markiono Solissa, Jumriah Jumriah, Azhariah Rachman, Mas'ud Muhammadiyah, Andi Saadillah, Yuniar Sakinah Waliulu. "Analisis Tindak Tutur Direktif Dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy Asf", Journal on Education, 2023 Publication	<1 %
11	repo.unand.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
13	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
14	repository.widyatama.ac.id Internet Source	<1 %
15	zenanasrooney.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1 %
18	ejournal.unib.ac.id Internet Source	<1 %
19	id.123dok.com Internet Source	<1 %

20	e-journal.undikma.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Mahasaraswati Denpasar Student Paper	<1 %
22	ojs.serambimekkah.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.ump.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
26	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
28	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
29	123dok.com Internet Source	<1 %
30	docplayer.info Internet Source	<1 %

31	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
32	aksara.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
33	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
34	eprints.binadarma.ac.id Internet Source	<1 %
35	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
36	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	<1 %
37	jurnal.unissula.ac.id Internet Source	<1 %
38	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	<1 %
39	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
40	core.ac.uk Internet Source	<1 %
41	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
42	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %

43	gudangreferensi.blogspot.com Internet Source	<1 %
44	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
45	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
46	katalog.ukdw.ac.id Internet Source	<1 %
47	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
48	repository.uhamka.ac.id Internet Source	<1 %
49	repository.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
50	www.scribd.com Internet Source	<1 %
51	Cahaya, Rika Ningsih. "Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Ranah 3 Warna Karya A. Fuadi", <i>Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra</i> , 2023 Publication	<1 %
52	施 信余. "「待遇コミュニケーション」における「依頼」に対する「断り」の研究：日台の言語行動の比較を中心に 早稲田大学博士学位申請論文", [出版者不明], 2009. Publication	<1 %
53	suratmisisuratmi.blogspot.com Internet Source	<1 %